

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perkembangan sosial-emosional anak sebelum diberikan perlakuan tergolong rendah. Hasil pretest menunjukkan bahwa dari 20 anak, 10 anak (50%) berada pada kategori sangat tidak baik, 3 anak (15%) pada kategori tidak baik, 4 anak (20%).

1. Pada kategori baik, dan 3 anak (15%) pada kategori sangat baik, dengan nilai rata-rata 20,5. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam aspek kerja sama, pengendalian emosi, dan kepercayaan diri belum berkembang secara optimal. Setelah diterapkannya permainan egrang batok kelapa, perkembangan sosial-emosional anak mengalami peningkatan.
2. Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, dimana tidak ada anak yang berada pada kategori sangat tidak baik (0%), 4 anak (20%) pada kategori tidak baik, 6 anak (30%) pada kategori baik, dan 10 anak (50%) pada kategori sangat baik, dengan nilai rata-rata 32,1.

Hasil *paired sampel t-test* (Uji T), rata-rata antara *pretest* dan *posttest* adalah 10,182 dengan standar deviasi 3,430 dan *t-obtained* adalah 9,846. Pada tingkat signifikan 0,05 derajat kebebasan 10. Dapat dilihat bahwa *t-obtained* diperoleh nilai lebih tinggi daripada *t-tabel*. Dari hasil Penelitian tersebut maka dapat disimpulkan ada Pengaruh Permainan Engrang Batok terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK R. A Kartini Bengkulu Tengah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Saran untuk Lembaga (TK R.A Kartini Bengkulu Tengah)

Lembaga diharapkan dapat menjadikan permainan tradisional seperti egrang batok kelapa sebagai alternatif kegiatan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan sosial emosional anak. Permainan ini terbukti mampu mendorong kemampuan anak dalam bekerja sama, mengendalikan emosi, dan membangun kepercayaan diri. Oleh karena itu, pihak sekolah dapat menyusun jadwal rutin kegiatan permainan tradisional minimal 1–2 kali per minggu sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran berbasis motorik dan sosial emosional.

2. Saran untuk Guru

Para guru diharapkan dapat memperkaya metode pembelajaran melalui integrasi permainan egrang batok kelapa secara kreatif dan variatif. Guru dapat menciptakan permainan yang melibatkan kerja sama, sikap saling membantu, dan kemampuan menyelesaikan tugas secara kelompok. Guru juga dapat melakukan observasi perkembangan sosial emosional anak sebelum dan sesudah kegiatan agar dapat mengetahui efektivitas dan menyesuaikan strategi pembelajaran.

3. Saran untuk Orang Tua

Orang tua diharapkan mulai mengenalkan permainan tradisional kepada anak di lingkungan rumah sebagai alternatif bermain yang sehat dan edukatif. Egrang batok kelapa dapat menjadi sarana yang baik untuk melatih kontrol diri, keberanian, dan kemampuan bersosialisasi anak. Orang tua dapat menciptakan sesi bermain keluarga sehingga perkembangan sosial emosional anak dapat terpantau dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aas, D. (2021). Dampak Pola Asuh Otoriter Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus Kelompok A di RA Attaqwa Padaringan, Kabupaten Ciamis). *Tarbiyat al-Aulad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1), 13-26.
- Agus Sujanto, 2018, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Aksara Baru
- Ahmad Susanto, 2015, *Bimbingan & Konseling di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Prenada Media.
- Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
- Arifin, Zainal. 2019. *Penelitian pengembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asma Fadhillah Hanifah, H., Aisyah, D. S., & Karyawati, L. (2021). Dampak pola asuh permisif orang tua terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia
- Elizabeth B. Hurlock, 2015, *Perkembangan Anak* Jilid 1, Jakarta: Erlangga
- Endang Rini Sukamti, 2018, *Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dii Sebagai Dasar Menuju Prestasi Olah Raga*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta
- Dapus Nugraha, (2018). Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id
- Eriva Syamsiatin.2017 .bermain dan permainan AUD. Universitas terbuka
- Fahmi, I. A., Anwar, Z., & Hijriyanti, U. R. (2019). Kematangan Sosial Dengan Intensitas Mengakses Media Sosial Pada Remaja. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-169.

Fikriyyah, H. F., Nurwati, R. N., & Santoso, M. B. (2022). Dampak pola asuh otoriter terhadap perkembangan psikososial anak usia prasekolah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 3(1), 11.

Fitri, Lailatul. 2022. *Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini melalui Permainan Tradisional Bakiak pada Kelompok B di TK Sayuwiwit Bayu Songgon Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022*. Skripsi. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). Perkembangan fisik motorik anak usia dini. *Jurnal golden age*, 2(01).

Hijriati. (2019). Faktor dan kondisi yang mempengaruhi perkembangan sosial-emosional anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Anisah Ramadanty hlm 2 vol 67-82 (14)* Irwan P. Ratu Bangsawan. 2019. "Direktori Permainan Tradisional". Sumatra Selatan: Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata.

Ismatul Khasanah, Agung Prasetyo, & Ellya Rakhmawati. (2020). "Permainan Tradisional Sebagai Media Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini". *Jurnal Penelitian PAUDIA*. Volume 1. No. 1.

Jumilah, J., Efastris, S. M., & Fadillah, S. (2018). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Permainan Finger Painting Usia 5-6 Tahun di TK Harapan Bunda Pekanbaru. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(01), 31-39.

Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam Vol. 4, No. 1, Juli 2019.

Keen Achroni, 2021, *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak melalui Permainan Tradisional*, Jogjakarta: Javalitera.

Khadijah, Zahraini Nurul, *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini*. Medan: CV Merdeka .Kreasi Group. 2021.

Kurniati, E. (2016). *Permainan tradisional dan perannya dalam mengembangkan keterampilan sosial anak*. Kencana.

Latif, M., Zubaidah, R., & Afandi, M. (2014). Orientasi baru pendidikan anak usia dini: teori dan aplikasi.

Latiful Fatma, “Migrasi Dan Pengaruhnya Terhadap Pola Pengasuhan Anak TKW Di Dusun Pangganglele Desa Arjowilangun Kecamatan Kalipera Kabupaten Malang”, Jurnal Universitas Airlangga, vol. 6, No. 1, Febuari 2017.

Rizki Ananda, Fadhilaturrahmi, 2016. Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Permainan Kolaboratif pada Anak KB. Jurnal obsesi : Jurnal pendidikan anak usia dini. Vol 2 No 1 (2018) Page 20 – 26.

Lubis, H. Z., Fadila, R., Daulay, M. M. F., & Fadhillah, N. (2022). Stimulasi kegiatan mewarnai untuk perkembangan anak usia dini. *Jurnal PEMA Tarbiyah*, 1(1), 11-19.

Lubis, M. Y. (2019). Mengembangkan sosial emosional anak usia dini melalui bermain. *Generasi Emas*, 2(1), 47-58.

Muliyadin, novi. 2018. “Perkembangan Dasar Anak Usia Dini”. Yogyakarta: Langensari Publishing.

Pupung. P. A, Dr Anik L, 2018. Bermain dan permainan anak usia dini (sebuah kajian dan praktik). Nganjuk: Adjie Media Nusantara.

Muslimah, Esa, 2019. *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun melalui Permainan Lompat Tali di PAUD Al-Ikhlas Tangerang Selatan*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Mutiah Diana. (2017). “Psikologi Bermain Anak Usia Dini”, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.

Nur Kholis. 2017. “Pola Asuh dan Persepsi Sekolah Anak Buruh Migran” *Jurnal IAIN Tulungung*, Vol.12.

Nur, H. *Membangun Karakter Anak Melalui Permainan Anak Tradisional*. Jurnal Pendidikan Karakter. Vol 3 No. 1. 2013. hal 87-94.

Nurmalitasari, F. (2015). Perkembangan sosial emosi pada anak usia prasekolah. *Buletin psikologi*, 23(2), 103-111.

Putra, Nusa. 2017. *Research and development Penelitian dan pengembangan: suatu pengantar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Ramadanty, A., Putriani, P., Hibana, H., Na'imah, N. I., & Ayu, S. M. (2022). Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Al-Hidayah Kabupaten Bone. *Generasi Emas*, 5(2), 67-82.
- Ratu Bangsawan, I. P., & Banyuasin, D. P. T. K. (2019). Sumatra Selatan: Dinas Pendidikan. *Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin*.
- Ratu Tuti Alawiyah, 2014. *Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Banten*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 8, Edisi 10.
- Rini Hildayani. (2016). Psikologi Perkembangan Anak. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Rohyana Fitriani dkk. 2018. "Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini". *Jurnal golden 2* (01), 25-34.
- Santrock, J.W. (2018). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Saputra, dan Ekawati. *Permainan Tradisional Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Dasar Anak*. Jurnal : PSIKOLOGI JAMBI, Volume 2 No.02 Tahun 2017. hal 48-53.
- Siti Makhmudah, Fina Surya Anggraini,dkk, 2020, *Perkembangan Motorik AUD*, Nganjuk :Guepedia.
- Sri wahyuningsih, 2015, *Permainan Tradisional Untuk Anak Usia 4-5 Tahun*, Bandung: PT Sandiarta Sukses.
- Sugiyono 2019. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. bandung : Alfabeta. Hal 126.
- Sulistyaningtyas, Reza Edwin, dan Puji Yanti Fauziah. *Pengembangan Buku Panduan Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. Vol 6 No 1 hal 50-58.

Syamsiatin, E. (2017). Bermain dan permainan AUD. *Universitas Terbuka*.

Zalyana. 2016. Konsep Pembelajaran pada Anak Usia Dini. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.

Zuhra, N. (2024). Implementasi Permainan Tradisional Egrang Batok Kelapa dalam Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Ameena Journal*, 2 (4), 401-41

